

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

A.Muri Yusuf. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.  
Jakarta: Kencana 2014. Hal 369.

Anthony Giddens. 1976. *New Rules of Sociological Method*. London: Hutchinson.  
Hal 81

Anthony Giddens. 1984. *The Constitution of Society: Outline of the Theory of  
Structuration*. Cambridge: Polity Press. Hal 10

Cohen J Ira. 1989. *Structuration Theory Anthony Giddens and Constitution of  
Sosial Life*. London: MACMILLAN EDUCATION LTD. Hal. 12

Lexy J.Moleong. “Metode Penelitian Kualitatif. Pt Remaja Rosdakarya 2017 hal 6-  
10

Mamik. Metodologi Kualitatif, Zifatma Publishing. Sidoarjo : 2015, Hal 47.

Priyono Herry. 2016. “*Anthony Giddens Suatu Pengantar*”. Jakarta: Kepusraakaan  
Populer Gramedia. Hal 23

Richard Whittington. 2015. Giddens, structuration theory and strategy as practice.  
Hal 147.

Sarwono Jonathan.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta:  
Graha Ilmu 2006. Hal 224

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta 2015. Hal 338

## Jurnal

Julianti ZN, T. N. (2017). Peran mamak dalam pelaksanaan tradisi bajapuik: Studi di Nagari Lubuk Pandan Kecamatan 2X11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)

Moeleca, B., & Yohana, N. (2015). Konstruksi Realitas Makna Bajapuik pada Pernikahan Bagi Perempuan Pariaman di Kecamatan Pasir Penyu (Doctoral dissertation, Riau University).

Nofiardi, N. (2018). Perkawinan dan Baganyi di Minangkabau: Analisis Sosiologis Kultural dalam Penyelesaian Perselisihan. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, 13(1), 49-72.

Ulfa, M., Ibrahim, M. S., & Oemar, M. S. Peran Mamak dalam Memotivasi Kamanakan dalam Mempelajari Pidato Adat Minangkabau di Kanagarian Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok (Doctoral dissertation, Riau University).

Martha. Z. 2020. "*Persepsi dan Makna Tradisi Perkawinan Bajapuik pada Masyarakat Sungai Garingging Kabupaten Padang Pariaman*". *Jurnal Biokultur*. Vol. 9(1). Hal. 21

Sischa, Maidini. *Eksistensi Mamak Terhadap Kemenakan Dalam Adat Minangkabau Di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok*. Diss. STKIP PGRI Sumatera Barat, 2019.

Zafi, Ashif Az. "Transformasi Budaya Melalui Lembaga Pendidikan (Pembudayaan dalam Pembentukan Karakter)." *Al Ghazali* 1.1 (2018): 1-16.

Prasetyo, Kuncoro Bayu, and Imam Zulkhifli Mustafid. "Nilai Kearifan Lokal dan Etos Kerja Diaspora Minangkabau di Kota Semarang." *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture* 8.1 (2019): 557-571.

I Gusti Ngurah Dwi Bagaskara (2020).PERUBAHAN NILAI BUDAYA MASYARAKAT PERANTAUAN BALI DI JAKARTA Studi Kasus:

Pernikahan Antar Kasta di Kalangan Masyarakat Perantauan Hindu Bali Di Jakarta Selatan. Skripsi S1 Universitas Nasional

Kuncoro Bayu Prasetyo, Imam Zulkhifli Mustafid.(2019).Nilai Kearifan Lokal dan Etos Kerja Diaspora Minangkabau di Kota Semarang. Jurnal SOLIDARITY. Vol. 8 (1).

Alan Sigit Fibrianto. 2019. BUDAYA SPIRITUAL ALIRAN KEJAWEN “PRASETYO MANUNGGAL KARSO” SEBAGAI WUJUD PLURALISME KEPERCAYAAN MASYARAKAT DI BOYOLALI. Vol. 31 (1).

Muhammad Juniussava Saputra, DKK.2016. TARI TANGGAI DAN HABITUS MASYARAKAT PALEMBANG.Vol 1, No 1

Yarna, Nover, dan Achmad Hidir. 2018. Tradisi Basiacuong Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*. Vol. 5 (1).

Arrazak, M. A., Syamsir, S., Utama, A. W., & Fauza, F. (2022). PERANAN KEPEMIMPINAN NINIK MAMAK DALAM PELESTARIAN BUDAYA MINANGKABAU DI NAGARI KAYU TANAM. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(4), 169-18

Hayati, R. H. (2021). *KAJIAN ANDRAGOGIS DALAM PENDIDIKAN KELUARGA MINANGKABAU (Studi Pada Keluarga Minangkabau di Desa Singguling Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman)* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Anggi, S. (2022). *REPRESENTASI KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT MINANGKABAU DALAM NASKAH-NASKAH RANDAI KARYA IRWANDI TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Olvy, A. E., & Yansalzisatry, Y. (2022). *PELAKSANAAN PERAN MAMAK KEPALA WARIS TERHADAP HARTA PUSAKA TINGGI DI NAGARI TARATAK BARU SIJUNJUNG* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).

Haliza, S. N. (2021). *TRADISI BAJAPUIK MASYARAKAT PARIAMAN DI CIREBON (Analisis Gender Terhadap Status Perempuan Pariaman)* (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

Febrianty, Y., & Satory, A. Peraturan Daerah sebagai Bentuk Konkret Pemerintah Daerah dalam Melindungi Nilai Tradisi Kebudayaan Masyarakat (Pariaman Sumatera Barat). *PENERBIT FH UII PRESS*, 189.

OKMA, P. (2021). *UANG JEMPUTAN PADA NOVEL AKU TIDAK MEMBELI CINTAMU KARYA DESNI INTAN SURI DAN NOVEL MAHAR CINTA GANDORIAH KARYA MARDHIYAN NOVITA MZ: SEBUAH KAJIAN INTERTEKSTUAL* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BUNG HATTA).

WATI, F. *Tradisi Maisi Sasuduik Dalam Perkawinan Masyarakat Minangkabau: Studi Interaksi Adat dan Hukum Islam* (Bachelor's thesis).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Panji Febriansyah lahir di Depok pada tanggal 24 Februari 1999, Merupakan anak pertama dari empat bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Afrizal dan Ibu Karmila. Penulis bertempat tinggal di Komplek. Perdagangan Blok S.3 Bojong baru, Bogor Jawa Barat. Penulis telah menyelesaikan pendidikan dimulai dari bangku taman kanak-kanak di TK Pelangi Bogor 2005-2006, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Muara Beres Cibinong Bogor pada tahun 2006-2012. Selanjutnya penulis ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Citra Nusa Cibinong Bogor pada tahun 2012-2014, setelah itu melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 4 Cibinong Bogor 2014-2017, dan saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional. Selama menempuh pendidikan sebagai mahasiswa, penulis sangat aktif mengikuti kepanitian jika prodi sosiologi mengadakan acara atau kegiatan. Pada tahun 2019 menjadi panitia di bagian seksi perlengkapan dalam kegiatan Sociology On Camp (SOC) IV ke kampung Urug, Desa Kiarapandak, Bogor, Jawa Barat. Selanjutnya menjadi panitia Sociology On Day (SOD) masih sebagai seksi perlengkapan. Pada bulan september 2020 hingga november penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Desa.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## Lampiran 1

### Transkrip Wawancara Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Pariaman

Nama : Eri Gustian

Umur : 52 tahun

Pekerjaan : staff dinas pariwisata dan kebudayaan

Tempat Tanggal Lahir : Pariaman, 10 Agustus 1969

Tempat Wawancara : Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan

Waktu Wawancara : 18 Juli 2022

1. Apakah anda mengetahui tradisi bajapuik ?
  - Jelas mengetahuinya
2. Apakah pernah ikut serta dalam pelaksanaan tradisi bajapuik ?
  - Pernah. Tradisi bajapuik saya lakukan ketika menikah dulu
3. Apakah anda menggunakan tradisi bajapuik saat melakukan pernikahan?
  - Sudah tentu. Sebagai orang pariaman asli saya pasti menggunakan tradisi bajapuik
4. Pada umur berapa anda menikah?
  - Saya menikah umur 33tahun

5. Apakah lingkungan anda berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan menggunakan tradisi bajapuik?

- Sangat berpengaruh, Karena yang mempunyai keputusan itu adalah mamak sama mamak. Contoh ibu saya punya saudara kandung laki-laki, nah dia itu yang memutuskan keputusan untuk proses acara

selanjutnya

6. Apakah ada alasan tertentu menggunakan tradisi bajapuik?

- Itu kan sudah kebiasaan turun menurun di pariaman, memang sudah menjadi budaya. Bajapuik ini memang kan hanya ada di pariaman saja, untuk wilayah sumatera barat lainnya beda lagu istiadatnya dengan kita. Tapi ada juga yang tidak menggunakan bajapuik, biasanya orang-orang sudah menikah 2x atau menikah dengan bukan orang pariaman.

7. Menurut anda, apakah tradisi bajapuik itu penting dalam perkawinan di era modern ini? Jika iya, jelaskan!

- Bisa dikatakan penting. karena dengan cara itulah kita tetap mempertahankan tradisi yang sudah sejak dulu ninik-mamak kita lakukan. Agar jangan sampai anak cucu kita nanti tidak mengenal bajapuik. Mereka harus tau bahwa pariaman mempunyai adat yang kental dan masih dijalankan sampai saat ini



8. Apakah makna dari tradisi bajapuik?

- Maknanya gini, kita sebagai laki-laki di pariaman itu kan mayoritas sebagai tulang punggung keluarga. Ketika menikah nanti anak laki-laknya itu kan akan dibawa oleh pihak perempuan. Bajapuik bisa dikatakan sebagai tanda uang terimakasih kepada pihak keluarga laki-laki yang sudah membesarkan anaknya & mendidiknya dengan baik. Intinya itu kita antar dua keluarga saling menghargai dan menghormati satu sama lain

9. Kegiatan apa saja saat melakukan tradisi bajapuik ?

- Langkah pertama mamak pihak dari perempuan datang kerumah laki-laki, dari tiap-tiap kampung biasanya mempunyai mamak kampung yang artinya orang yang dituakan di kampung tersebut. Biasanya sebelum masuk kerumah mamak samo mamak akan bicara seperti berpantun dengan menggunakan bahasa minang. Setelah itu akan mengadakan pertemuan yang kedua kalinya untuk menentukan uang japuiknya. Ketika mamak samo mamak bertemu si pihak calon pengantin tidak boleh ada ditempat.

10. Apa syarat-syarat untuk melakukan bajapuik?

- Syaratnya membawa carano/wadah berupa dulang berkaki yang terbuat dari logam kuningan, yang isinya itu sirih ,gambir, kain sarung,keris, payung, cincin perak, kain kuning sebagai pengikat

11. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern ini?

- Bajapuik dari jaman dahulu sampai sekarang sama aja tidak ada perbedaan.

12. Apakah ada kesulitan pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern? Jika ada jelaskan!

- Tidak ada kesulitan dalam bajapuik di jaman sekarang. Jika ada kesulitan itu balik lagi kesepakatan keluarga masing-masing. Mungkin ada yang merasa kesulitan karena pihak laki-laki meminta uang japuik yang besar. Tetapi mayoritas gampang-gampang saja, malah ada yang sampai gratis tidak menggunakan uang japuik

13. Bagaimana tradisi bajapuk mampu mempertahankan diri dan mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut hingga bertahan sampai sekarang?

- Bagaimanapun juga bajapuik ini adalah budaya yang sudah diturunkan oleh nenek moyang kita di pariaman. Banyak anggapan buruk dari orang luar pariaman, padahal bajapuik ini banyak manfaatnya. Jika tidak mempunyai manfaatnya mungkin sudah ditinggalkan budayanya sejak jaman dulu

14. Menurut anda, faktor apa saja yang mempertahankan tradisi bajapuik di era modern?

- Faktor orang tua. Orang tua atau ninik mamak di pariaman sangat menjaga tradisi bajapuik ini. Karena bajapuik ini adalah identitas orang pariaman

15. Menurut anda, apakah ada perubahan tradisi bajapuik di era modern?

- Perubahan itu tidak ada. Walaupun jaman sekarang sudah modern, tetapi bajapuik adalah budaya yang harus dijaga

16. Menurut anda bagaimana perubahan yang terjadi pada tradisi bajapuik di era modern?

- Tidak ada

17. Menurut anda, apakah peran mamak dalam tradisi bajapuik sangat penting? jika iya mengapa?

- Sangat penting sekali. Karena mamak orang yang paling di hormati dalam keluarga. Jika keluarga ingin mengambil suatu keputusan tanpa seijin mamak maka tidak akan sah.

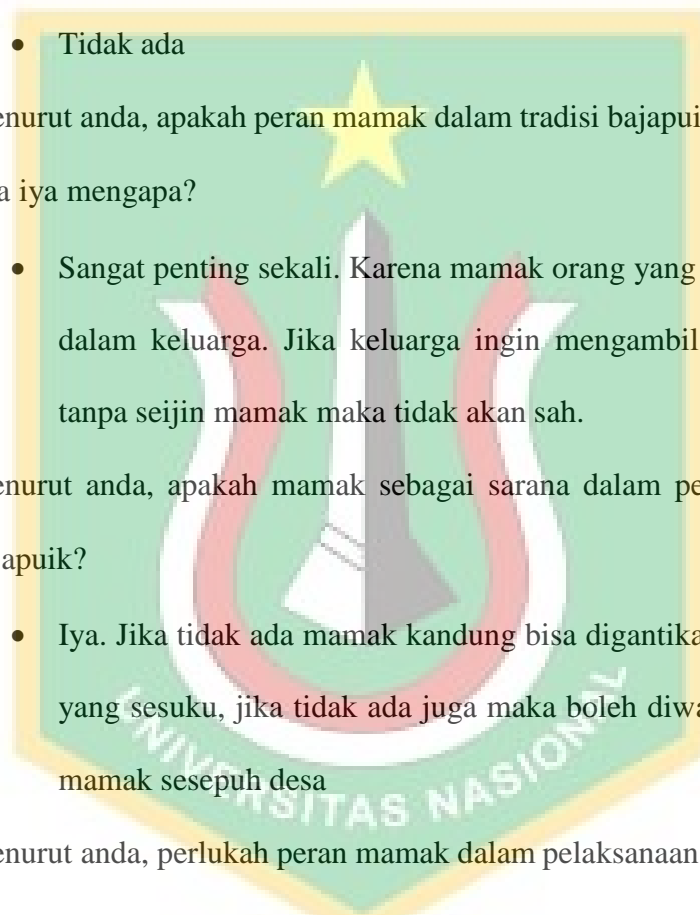
18. Menurut anda, apakah mamak sebagai sarana dalam pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Iya. Jika tidak ada mamak kandung bisa digantikan dengan mamak yang sesuku, jika tidak ada juga maka boleh diwakilan oleh ninik-mamak sesepeuh desa

19. Menurut anda, perlukah peran mamak dalam pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Sangat perlu. Jika tidak ada mamak maka bajapuik tidak bisa dilaksanakan

20. Menurut anda, apakah peran mamak mempunyai makna penting dalam tradisi bajapuik?



- Mamak bermakna sebagai orang yang mempunyai kasta tertinggi dalam lingkup keluarga. Mamak mampu mencari jodoh/menjodohkan kemenakannya

21. Menurut anda, bagaimana peran mamak dalam proses pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Mamak sebagai jembatan/orang pertama yang dicari jika kita akan menikah

22. Apakah ada nilai dan norma tertentu dalam pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern ini? Jika iya jelaskan!

- Saya kurang mengetahui kalau urusan norma, mungkin lebih condong ke norma agama ya. Adat bajapuik masih mengikuti ajaran agama islam

23. Menurut anda apakah bentuk normatif dalam pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern?

- Tidak banyak perubahan yang terjadi ya. Bisa dikatakan dari jaman dahulu sampai sekarang proses bajapuik masih sama aja. Karena tradisi ini juga tidak terlalu sulit dilakukan. Hanya mempertemukan mamak dari kedua calon mempelai.

**Transkrip Wawancara Hendri Kapalo Mudo**

Nama : Hendri


Umur 45

Pekerjaan : Wiraswasta

Tempat Tanggal Lahir : Pariaman, 10 Januari 1977

Tempat Wawancara : Depan Kantor desa Koto Marapak

Waktu Wawancara : 21 Juli 2022

- 
1. Apakah anda mengetahui tradisi bajapuik ?
    - Sangat tau.
  2. Apakah pernah ikut serta dalam pelaksanaan tradisi bajapuik ?
    - Pernah ketika menikah dulu. Masyarakat sini pasti menggunakan bajapuik saat menikah.
  3. Apakah anda menggunakan tradisi bajapuik saat melakukan pernikahan?
    - Sudah pasti dong, saya orang asli pariaman. Pasti menikah menggunakan bajapuik.
  4. Pada umur berapa anda menikah?
    - Saya menikah umur 27

5. Apakah lingkungan anda berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan menggunakan tradisi bajapuik?

- Berpengaruh, karena di lingkungan keluarga saya sangat memegang teguh untuk melestarikan tradisi bajapuik

6. Apakah ada alasan tertentu menggunakan tradisi bajapuik?

- Bajapuik itu kan tradisi yang sudah turun menurun dari ninik-mamak kita. Sebagai orang pariaman kita harus terus melestarikan budaya kita agar jangan sampai hilang ditelan oleh waktu. Jadi kita sebagai generasi penerus tetap menggunakan bajapuik jika ingin melangsungkan pernikahan

7. Menurut anda, apakah tradisi bajapuik itu penting dalam perkawinan di era modern ini? Jika iya, jelaskan!

- Menurut saya bisa dikatakan penting. karena bajapuik itu identitas orang pariaman, di daerah sumbar lain mungkin berbeda lagi tradisinya. Pada era modern ini bagaimana caranya kita tetap melestarikan tradisinya, ya caranya itu kita tetap melakukan bajapuik

8. Apakah makna dari tradisi bajapuik?

- Bajapuik bisa dimaknakan sebagai ikatan. Ikatan kekeluargaan yang akan dimenyatukan dua keluarga. Mahar dari uang japuik diberikan untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak keluarga laki-laki yang telah membesarkan anaknya sampai sekarang.

9. Kegiatan apa saja saat melakukan tradisi bajapuik ?

- Yang pertama biasanya mamak pihak perempuan akan datang kerumah pihak laki-laki untuk bertemu perwakilan mamak mempelai laki-laki. Dalam pertemuan ini biasanya akan ada negosiasi untuk membicarakan ke jenjang selanjutnya yaitu pernikahan

10. Apa syarat-syarat untuk melakukan bajapuik?

- Pada umumnya membawa carano/wadah berupa dulang berkaki yang terbuat dari logam kuningan, yang isinya itu sirih ,gambir, kain sarung,keris, payung, cincin perak, kain kuning sebagai pengikat

11. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern ini?

- Pada dasarnya jaman dulu hingga jaman sekarang sama saja. Tidak ada perbedaan yang signifikan. Mungkin jika ada perbedaanpun itu tergantung dari kesepakatan keluarga

12. Apakah ada kesulitan pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern? Jika ada jelaskan!

- Bajapuik ini kan tradisi yang sudah turunkan dari nenek moyang. Kita sebagai generasi penerus harus tetap menjaganya. Adanya era modernisasi ini tidak akan melunturkan adat/tradisi kita sebagai orang pariaman. Ninik-mamak kita dikampung juga sangat memegang teguh tradisi.

13. Bagaimana tradisi bajapuk mampu mempertahankan diri dan mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut hingga bertahan sampai sekarang?

- Faktor lingkungan dan orang-orang tua dikampung. Orang tua dikampung itu biasanya masih mempertahankan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

14. Menurut anda, faktor apa saja yang mempertahankan tradisi bajapuik di era modern?

- Perubahannya secara signifikan tidak ada. Masih sama saja seperti jaman dulu

15. Menurut anda, apakah ada perubahan tradisi bajapuik di era modern?

- Tidak ada

16. Menurut anda bagaimana perubahan yang terjadi pada tradisi bajapuik di era modern?

- Peran mamak itu sangat berperan penting. karena mamak adalah ujung tombak dari kesepakatan untuk menentukan ke jenjang selanjutnya. Bisa dikatakan mamak itu perwakilan keluarga yang bertugas untuk mempertemukan 2 keluarga

17. Menurut anda, apakah peran mamak dalam tradisi bajapuik sangat penting? jika iya mengapa?

- Bisa dikatakan iya. Karena mamak orang yang paling di hormati dalam keluarga. Jika keluarga ingin mengambil suatu keputusan tanpa seijin mamak maka keputusan tersebut bisa dibilang tidak akan sah

18. Menurut anda, apakah mamak sebagai sarana dalam pelaksanaan tradisi bajapuik?



- Perlu sekali. Mamak itu perwakilan keluarga. Jika tidak ada mamak kandung bisa digantikan dengan mamak yang sesuku, jika tidak ada mamak yang sesuku bisa digantikan dengan mamak desa. Sebegitu pentingnya peran mamak dalam bajapuik. Jika tidak ada mamak maka bajapuik tidak akan bisa dilaksanakan

19. Menurut anda, perlukah peran mamak dalam pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Mamak bisa dimaknakan sebagai orang yang mempunyai kasta tertinggi dalam keluarga. Orang yang sangat dihormati dan dihargai

20. Menurut anda, apakah peran mamak mempunyai makna penting dalam tradisi bajapuik?

- Mamak berperan untuk menghubungkan antar dua keluarga. Untuk meminang dan menentukan uang japuik secara musyawarah

21. Menurut anda, bagaimana peran mamak dalam proses pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Mungkin lebih ke norma agama ya. Karena tradisi bajapuik ini ada kandungan nilai-nilai agama kita yang lakukan

22. Apakah ada nilai dan norma tertentu dalam pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern ini? Jika iya jelaskan!

- Menurut saya lebih ke norma agama. Karena apa yang dilakukan dalam tradisi kita mengacu pada ajaran agama islam. Ada pepatah dalam bahasa minang “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah”. Yang menjadikan ajaran agama islam sebagai satu-satunya landasan atau pedoman pola perilaku dalam kehidupan.

23. Menurut anda apakah bentuk normatif dalam pelaksanaan tradisi bajauik di era modern?

- Saya tidak paham bahasa normatif itu apa. Tapi yang jelas bajauik itu tetap bisa bertahan di masa sekarang karena peran dari Mamak yang terus menjaga tradisi agar tidak hilang oleh waktu



**Transkrip Wawancara Edo Riswandi**

Nama : Edo Riswandi

Umur 29

Pekerjaan : Wiraswasta

Tempat Tanggal Lahir : Pariaman, 5 juli 1993

Tempat Wawancara : Kediaman saudara Edo Riswandi

Waktu Wawancara :6 Juli 2022

1. Apakah anda mengetahui tradisi bajapuik ?
  - Iya tau.
2. Apakah pernah ikut serta dalam pelaksanaan tradisi bajapuik ?
  - Saya sendiri yang melaksanakan adat tersebut dalam prosesi pernikahan tahun lalu.
3. Apakah anda menggunakan tradisi bajapuik saat melakukan pernikahan?
  - Iya saya menggunakan adat bajapuik
4. Pada umur berapa anda menikah?
  - Menikah umur 28 tahun
5. Apakah lingkungan anda berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan menggunakan tradisi bajapuik?

- Sangat berpengaruh. Karena keluarga saya masih sangat memegang teguh dalam urusan tradisi. Bisa dikatakan kolot dalam hal pemikiran.

6. Apakah ada alasan tertentu menggunakan tradisi bajapuik?

- Adat bajapuik itu dari dulu sudah seperti itu, jadi sudah turun menurun. Dari jaman nenek-nenek kita memakai adat bajapuik, pada umumnya tradisi ini dilakukan di pariaman lebih khususnya kota pariaman dan kabupaten padang pariaman.

7. Menurut anda, apakah tradisi bajapuik itu penting dalam perkawinan di era modern ini? Jika iya, jelaskan!

- Faktor lingkungan itu sendiri, faktor keluarga, kebiasaan. Karena adat itu tercipta karena kebiasaan. Pada umumnya jika tidak melakukan adat tersebut pasti akan ada pertentangan dari keluarga.

8. Apakah makna dari tradisi bajapuik?

- Maknanya saling menghargai dan saling menghormati. Baik dari pihak laki-laki maupun sebaliknya

9. Kegiatan apa saja saat melakukan tradisi bajapuik ?

- Secara khusus tidak ada, bajapuik itu sebenarnya kegiatan adat itu sendiri. Pada umumnya kegiatan ini mempertemukan kedua keluarga mempelai, atau bisa dibilang memperkenalkan antar dua keluarga. Nama kegiatan itu “Maantaan” yang artinya mengantarakan. Yang biasanya mengantarkan makanan seperti kue,

fungsinya hanya tanda untuk melakukan ke jenjang yang lebih serius.

10. Apa syarat-syarat untuk melakukan bajapuik?

- Kalau saya dulu pas melukan tradisi itu membawa carano, yang isinya itu sirih ,gambir, kain sarung,keris, payung, cincin perak, kain kuning sebagai pengikat

11. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern ini?

- Perbedaannya di zaman modern ini lebih ke gengsi. Jaman dulu tidak terlalu mempersulit pihak manapun. Maksud dari gengsi ini yaitu pada jaman modern harga uang japuik itu semakin tinggi, dilihat dari tingkat Pendidikan dan kesuksesan laki-laki. Bagi orang yang mampu tidak masalah dengan nominal berapapun, tapi jika pihak tersebut mengalami kendali ekonomi akan merasakan kesulitan. Positifnya dari pihak laki-laki memberikan uang “Agiah jalang” yang artinya itu uang balasan untuk si keluarga perempuan. Pada umumnya melebihi uang japuik, tergantung kesepakatan keluarga. Kalau dari keluarga saya memberikan emas kepada perempuan, yang jika dinominalkan lebih dari uang japuik yang saya terima. Pihak laki-laki wajib memberikan “Agiah jalang” kepada perempuan.

12. Apakah ada kesulitan pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern? Jika ada jelaskan!

- Menurut saya faktor ekonomi dan gengsi. Jika kedua belah pihak mampu tidak akan merasa kesulitan. Namun jika salah satu pihak

kurang mampu akan merasa sulit untuk melakukan adat bajapuik. Pada umumnya orang minang itu saling membantu, pasti paman akan membantu.

13. Bagaimana tradisi bajapuk mampu mempertahankan diri dan mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut hingga bertahan sampai sekarang?

- Dengan hubungan kekeluargaan yang baik. Di lingkungan koto marapak sendiri tidak ada kesulitan, karena warga desa mempertahankan hubungan kerabat dengan baik.

14. Menurut anda, faktor apa saja yang mempertahankan tradisi bajapuik di era modern?

- Faktor tradisi tadi yang sudah dijelaskan, karena sudah turun menurun dengan baik pasti akan terjaga. Jadi tidak sulit untuk mempertahankannya. Tidak ada alasan untuk menghilangkan adat bajapuik.

15. Menurut anda, apakah ada perubahan tradisi bajapuik di era modern?

- Secara tradisi tidak ada perbedaan, baik jaman dulu maupun jaman sekarang.

16. Menurut anda bagaimana perubahan yang terjadi pada tradisi bajapuik di era modern?

- Secara perbedaan tidak ada. Yang membedakan hanya gengsi dari pihak laki-laki yang sudah dijelaskan tadi.

17. Menurut anda, apakah peran mamak dalam tradisi bajapuik sangat penting? jika iya mengapa?

- Peran mamak sangat penting. Karena peran mamak di Minangkabau khususnya di pariaman, mamak itu orang yang sangat dihormati dalam keluarga

18. Menurut anda, apakah mamak sebagai sarana dalam pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Mamak selaku perwakilan keluarga. Jadi sebelum melakukan prosesi tunangan, perwakilan mamak laki-laki dan mamak perempuan saling bertemu dan berjabat tangan. Istilah kasarnya mamak yang bertunangan agar menjadikan ke jenjang yang lebih selanjutnya.

19. Menurut anda, perlukah peran mamak dalam pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Sangat perlu. Karena mamak disimbolkan sebagai pemimpin dalam keluarga.

20. Menurut anda, apakah peran mamak mempunyai makna penting dalam tradisi bajapuik?

- Mamak itu sendiri bermakna orang yang dituakan yang memiliki kuasa lebih besar dalam keluarga.

21. Menurut anda, bagaimana peran mamak dalam proses pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Perannya mamak menentukan uang japuik, tetapi ditentukan secara musyawarah dan mufakat.

22. Apakah ada nilai dan norma tertentu dalam pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern ini? Jika iya jelaskan!

- Untuk norma-norma mungkin lebih ke norma agama dan saling menghormati. Agar tradisi tetap berjalan walaupun sudah diterpa era modern ini.

23. Menurut anda apakah bentuk normatif dalam pelaksanaan tradisi bajauik di era modern?

- Pada dasarnya di era modern ini tidak ada perubahan, paling hanya ada perbedaan sedikit. Prosesi pelaksanaannya masih sama seperti dulu.





### Transkrip Wawancara Brian Adam

Nama : Brian Devi Adam

Umur : 30

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Tempat Tanggal Lahir : Padang, 24 April 1992

Tempat Wawancara : Kediaman saudara Brian Adam

Waktu Wawancara : 18 Juli 2022

1. Apakah anda mengetahui tradisi bajapuik ?
  - Iya saya tau.
2. Apakah pernah ikut serta dalam pelaksanaan tradisi bajapuik ?
  - Saya pernah mengikuti tradisi bajapuik.
3. Apakah anda menggunakan tradisi bajapuik saat melakukan pernikahan?
  - Iya, saya menggunakan tradisi bajapuik dalam pernikahan saya.
4. Pada umur berapa anda menikah?
  - Saya menikah pada umur 27 tahun
5. Apakah lingkungan anda berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan menggunakan tradisi bajapuik?
  - Sangat mempengaruhi sekali dalam pengambilan keputusan.
6. Apakah ada alasan tertentu menggunakan tradisi bajapuik?

- Tradisi bajapuik sudah seperti itu dari zaman kakek nenek kami, saya merasa tradisi bajapuik ini mengadopsi pernikahan nabi Muhammad dengan Khadijah yang mana meminang nabi kita. Tradisi bajapuik ini lebih diterapkan di kota Pariaman dan kab. Padang Pariaman.

7. Menurut anda, apakah tradisi bajapuik itu penting dalam perkawinan di era modern ini? Jika iya, jelaskan!

- Penting, Karena mempertahankan tradisi lebih sulit sebenarnya, yang disebabkan oleh faktor seperti lingkungan, keluarga, tradisi itu sendiri.

8. Apakah makna dari tradisi bajapuik?

- Penghargaan bagi si pengantin laki laki nya, yang akan membimbing istri dimasa setelah menikah.

9. Kegiatan apa saja saat melakukan tradisi bajapuik ?

- Tergantung keluarga sebenarnya, ada dimana pihak pengantin perempuan datang untuk meminang pengantin pria nya dengan membawa rombongan keluarga besar seperti ninik mamak dan datuak, ada juga pihak perempuan dating kepada pihak laki laki dengan keluarga inti saja, baru setelah itu bersama mamak dan datuak untuk menentukan tanggal pernikahannya.

10. Apa syarat-syarat untuk melakukan bajapuik?

- Tidak ada syarat khusus sebenarnya, pada zaman modern seperti ini hanya meninggikan gengsi, melihat dari pihak si calon pengantin pria apakah mapan atau tidaknya. Dan itu semua akan dikembalikan lagi kepada kedua calon mempelai.

11. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern ini?

- Sama hal yang terjadi dalam era lama atau modern. Di keluarga kami, pihak calon pengantin wanita datang ke rumah calon dengan membawa hantaran, kemudian pihak calon mempelai wanita

mengutarakan keinginan untuk menikahkan anak perempuannya dengan calon laki laki. Beberapa bulan kemudian, pihak perempuan datang lagi ke kediaman pihak laki laki dengan memnbawa seperangkat adat seperti mamak dan datuak untuk menjalin kedekatan antara kedua suku dan menentukan tanggal nikah dan “Baralek” pesta pernikahan..

12. Apakah ada kesulitan pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern? Jika ada jelaskan!

- Tidak ada kesulitan dalam menjalankan tradisi bajapuik itu sendiri.

13. Bagaimana tradisi bajapuk mampu mempertahankan diri dan mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut hingga bertahan sampai sekarang?

- Tradisi itu dipertahankan bukan mempertahankan, dalam adat pariaman tentu tidak mengalami keulitan yang berarti, akan tetapi dikota kota besar menjadi perhatian khusus bagi orang tua yang berasal dari Kota Pariaman atau Kabupaten Padang Pariaman..

14. Menurut anda, faktor apa saja yang mempertahankan tradisi bajapuik di era modern?

- Fakktor lingkungan, keluarga, adat istiadat.

15. Menurut anda, apakah ada perubahan tradisi bajapuik di era modern?

- Secara spesifik tidak ada mengalami perubahan seikitpun dalam adat pariaman., karena tradisi bajapuik sudah mandarah daging.

16. Menurut anda bagaimana perubahan yang terjadi pada tradisi bajapuik di era modern?

- Perubahan yang terjadi tidak ada, hanya saja gengsi dari pihak laki laki saja yang berlebihan.

17. Menurut anda, apakah peran mamak dalam tradisi bajapuik sangat penting? jika iya mengapa?

- Sangat penting, karena mamak itu dihormati seperti orang tua kita, dan beliau sangat paham dan mengerti sekali dengan tradisi bajapuik.

18. Menurut anda, apakah mamak sebagai sarana dalam pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Betul sekali, karena mamak yang sangat mengetahui seluk beluk dari sebuah tradisi dalam adat.

19. Menurut anda, perlukah peran mamak dalam pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Perlu, karena dalam adat minang terutama adat Pariaman, mamak selalu yang terdepan dalam setiap kegiatan adat, terutama dalam tradisi bajapuik.

20. Menurut anda, apakah peran mamak mempunyai makna penting dalam tradisi bajapuik?

- Dalam tradisi bajapuik maupun tidak, peran mamak dalam adat minang sangatlah penting.

21. Menurut anda, bagaimana peran mamak dalam proses pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Perannya mamak menentukan uang japuik, tetapi ditentukan secara musyawarah dan mufakat.

22. Apakah ada nilai dan norma tertentu dalam pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern ini? Jika iya jelaskan!

- Untuk norma-norma mungkin lebih ke norma agama dan saling menghormati. Agar tradisi tetap berjalan walaupun sudah diterpa era modern ini.

23. Menurut anda apakah bentuk normatif dalam pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern?

- Pada dasarnya di era modern ini tidak ada perubahan, paling hanya ada perbedaan sedikit. Prosesi pelaksanaannya masih sama seperti dulu.



**Transkrip Wawancara Reza Fajrul Rahmadi**

Nama : Reza Fajrul Rahmadi


Umur : 28

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Tempat Tanggal Lahir : Padang, 14 mei 1994

Tempat Wawancara : Kediaman saudara reza

Waktu Wawancara : 3 Juli 2022

- 
1. Apakah anda mengetahui tradisi bajapuik ?
    - Ya, saya mengetahuinya
  2. Apakah pernah ikut serta dalam pelaksanaan tradisi bajapuik ?
    - Ya, pernah saya sendiri
  3. Apakah anda menggunakan tradisi bajapuik saat melakukan pernikahan?
    - Kebetulan saya sendiri melakukan tradisi itu saat pernikahan
  4. Pada umur berapa anda menikah?
    - Saya menikah umur 27
  5. Apakah lingkungan anda berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan menggunakan tradisi bajapuik?
    - Ya jelas dong, kan mengikuti tradisi keluarga.

6. Apakah ada alasan tertentu menggunakan tradisi bajapuik?
- Tidak ada alasan tertentu, ya karena mengikuti nasehat dari nenek untuk menjalani tradisi
7. Menurut anda, apakah tradisi bajapuik itu penting dalam perkawinan di era modern ini? Jika iya, jelaskan!
- Tidak, karena menurut saya tradisi tersebut cukup membuat beberapa pihak merasakan adat bajapuik menjadi sebuah tuntutan terhadap pihak perempuan
8. Apakah makna dari tradisi bajapuik?
- Kalo menurut saya, tradisi tersebut bermakna sebuah tanda terima kasih / pengganti karena selama itu sudah merawat dan membesarkan anak laki-laknya, dan juga karena anak laki-laki di Minang biasanya menjadi salah satu tulang punggung dikeluarganya.
9. Kegiatan apa saja saat melakukan tradisi bajapuik ?
- Kalo dikeluarga saya, hanya pertemuan 2 keluarga (pihak laki-laki & perempuan) dan biasanya membawa perwakilan yaitu Datuk atau Mamak (dari pihak laki-laki) yang dituakan dikeluarga. Acara dilakukan 1 kali, acara tersebut bertujuan untuk membuat kesepakatan, penyerahan bajapuiknya dilakukan sehari sebelum ijab.
10. Apa syarat-syarat untuk melakukan bajapuik?
- Umumnya membawa senjata keris,kain sarung,cincin perak,carano seperti wajan gitu yang isinya sirih dan gambir.
11. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern ini?
- Tergantung keluarga, karena biasanya tradisi ini bisa dikatakan sudah menjadi tradisi keluarga saja, tidak ada aturan bakunya.

12. Apakah ada kesulitan pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern? Jika ada jelaskan!

- Ya saya rasa tidak ada, dan tetap pelaksanaannya secara tatap muka langsung.

13. Bagaimana tradisi bajapuk mampu mempertahankan diri dan mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut hingga bertahan sampai sekarang?

- Sepengetahuan saya saat ini keluarga yang menjalankan tradisi ini sudah tidak banyak. Kalaupun masih ada yang menjalankannya, hanya keluarga yang sudah turun temurun melaksanakannya.

14. Menurut anda, faktor apa saja yang mempertahankan tradisi bajapuik di era modern?

- Selain alasan sebagai tradisi turun temurun. Keluarga yang menjalankan adat tersebut harus mempunyai niat dan pendirian untuk melaksanakannya, karena pasti ada pro – kontra terhadap adat tersebut dari beberapa pihak.

15. Menurut anda, apakah ada perubahan tradisi bajapuik di era modern?

- Mungkin ada

16. Menurut anda bagaimana perubahan yang terjadi pada tradisi bajapuik di era modern?

- Tapi kemungkinan perubahannya terjadi pada bentuk pemberian bajapuiknya saja. Untuk proses pelaksanaannya kurang lebih sama. Sekali lagi, tergantung pada kesepakatan keluarganya saja.

17. Menurut anda, apakah peran mamak dalam tradisi bajapuik sangat penting? jika iya mengapa?

- Ya, mamak mengambil peran sangat penting didalam setiap acara adat/tradisi minang.



18. Menurut anda, apakah mamak sebagai sarana dalam pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Iya karena sebagai perwakilan tiap keluarga.

19. Menurut anda, perlukah peran mamak dalam pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Iya jelas.

20. Menurut anda, apakah peran mamak mempunyai makna penting dalam tradisi bajapuik?

- Iya, bermakna sebagai orang yang dituakan dan dianggap memiliki kapabilitas yang cukup untuk mewakili keluarga.

21. Menurut anda, bagaimana peran mamak dalam proses pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Sebagai perwakilan dari masing-masing keluarga, yang akan berdialog, memberi petatah-petitih dan mendiskusikan keputusan.

22. Apakah ada nilai dan norma tertentu dalam pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern ini? Jika iya jelaskan!

- Saya tidak mengetahui banyak tentang tradisi bajapuik yang terjadi dikeluarga-keluarga lain. Kalo dikeluarga saya, saya bisa melihat bahwa pada tradisi bajapuik yang saya lakukan, yang berhak mengatur jalannya prosesi dan bicara sampai mengambil keputusan itu adalah tugas Mamak. Orang-tua kedua mempelai tidak banyak mengambil peran dan ikut berbicara, hanya menyampaikan info dan masukan kepada Mamak keluarga nya secara langsung.

23. Menurut anda apakah bentuk normatif dalam pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern?

- Tidak banyak perubahan pada era modern ini, yang jelas prosesi pelaksanaannya hampir sama seperti yang dulu. Karena prosesinya

juga saya rasa tidak berat, hanya pertemuan 2 keluarga saja, dengan membawa perwakilan masing masing (tidak harus membawa semua anggota keluarga besar), nah untuk saat ini kalo semisal Mamaknya tidak ada/tidak sempat untuk mendatangi prosesi tersebut, mungkin bisa digantikan dengan pihak yang dianggap lebih dituakan dan bisa diandalkan oleh keluarga masing-masing.



**Transkrip Wawancara Arrifal Khairi Staff Kantor Desa**

Nama : Arrifal Khairi

Umur : 27

Pekerjaan : Staff kantor desa koto marapak

Tempat Tanggal Lahir : Pariaman, 26 Februari 1994

Tempat Wawancara : Kantor desa Koto Marapak

Waktu Wawancara : 22 juli 2022

1. Apakah anda mengetahui tradisi bajapuik ?
  - Saya mengetahuinya
2. Apakah pernah ikut serta dalam pelaksanaan tradisi bajapuik ?
  - Pernah ketika menikah pada tahun 2020 lalu. Dan sebelumnya saya ikut terlibat dalam proses bajapuik saat kakak saya menikah pada tahun 2015
3. Apakah anda menggunakan tradisi bajapuik saat melakukan pernikahan?
  - Iyaa. Pada umumnya setiap orang pariamaan pasti menggunakan tradisi bajapuik saat ingin menikah

4. Pada umur berapa anda menikah?
  - Saya menikah umur 24 tahun
5. Apakah lingkungan anda berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan menggunakan tradisi bajapuik?
  - Sangat berpengaruh, apalagi orang tua dan ninik-mamak saya
6. Apakah ada alasan tertentu menggunakan tradisi bajapuik?
  - Mengapa saya menggunakan bajapuik, mungkin alasannya simple ya. Karena saya asli pariaman dan di pariaman mempunyai tradisi bajapuik. Yang dimana bisa dikatakan hampir 95% masyarakat kota pariaman dan kab,padang pariaman pasti menggunakan bajapuik. Tradisi ini juga sudah dilakukan oleh nenek moyang kami, jadi sudah seperti budaya/kebiasaan
7. Menurut anda, apakah tradisi bajapuik itu penting dalam perkawinan di era modern ini? Jika iya, jelaskan!
  - Menurut saya penting. karena itu adalah salah satu cara untuk mempertahankan budaya. Jika pada jaman modern ini sudah tidak dilaksanakan bajapuik mungkin akan hilang ditelan oleh waktu
8. Apakah makna dari tradisi bajapuik?
  - Maknanya mungkin suatu penghargaan kepada mempelai laki-laki. Karena betapa berharganya anak laki-laki ini bagi keluarga di pariaman. Ketika menikah anak laki-laki biasanya akan dibawa oleh keluarga perempuan

9. Kegiatan apa saja saat melakukan tradisi bajapuik ?

- Pada umumnya, biasanya ninik-mamak dari pihak perempuan akan datang kerumah mempelai pria dan bertemu mamaknya. Saat pertemuan itulah mamak sama mamak akan berdiskusi dan jika sudah sepakat maka akan terjadi pertunangan mamak sama mamak.

Kasarnya seperti ijab jual beli barang

10. Apa syarat-syarat untuk melakukan bajapuik?

- Yang saya alami dulu syaratnya itu harus ada carano yang isinya itu sirih, kain sarung, keris, cincin, dan kain kuning

11. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern ini?

- Menurut saya tradisi bajapuik jaman modern ini sama aja seperti dulu. Mungkin jika ada perbedaan biasanya tergantung kesepakatan masing-masing keluarga. Kalau dari pengalaman teman saya pada jaman modern ini banyak keluarga yang gengsi. Meminta uang japuiknya tinggi, karena merasa anaknya sukses dalam Pendidikan dan karir. Tetapi itu balik lagi ke kesepakatan keluarga aja

12. Apakah ada kesulitan pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern? Jika ada jelaskan!

- Kalau dari pengalaman saya dulu tidak ada kesulitan sama sekali. Karena dari pihak keluarga saya juga sudah sangat setuju untuk saya menikah. Dalam menentukan uang japuik mamak saya tidak menentukan nominal, biar semampunya saja

13. Bagaimana tradisi bajauik mampu mempertahankan diri dan mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut hingga bertahan sampai sekarang?

- Cara mempertahankannya mungkin menurut saya tetap melakukan tradisi ini dan terus memperkenalkan tradisi ini kepada generasi selanjutnya. Agar generasi selanjutnya akan mengetahui bahwa tradisi bajauik ini adalah tradisi peninggalan nenek-moyang kami.

14. Menurut anda, faktor apa saja yang mempertahankan tradisi bajauik di era modern?

- Faktor ninik-mamak kami dikampung masih sangat mempertahankan adat budaya.

15. Menurut anda, apakah ada perubahan tradisi bajauik di era modern?

- Kalau bicara perubahan besar menurut saya tidak ada. Yang saya ketahui bajauik ini dari dulu hingga sekarang masih sama saja prosesnya

16. Menurut anda bagaimana perubahan yang terjadi pada tradisi bajauik di era modern?

- Jika ada perubahan mungkin sedikit ya. Tergantung kesepakatan keluarga aja, pada umumnya sama aja

17. Menurut anda, apakah peran mamak dalam tradisi bajauik sangat penting? jika iya mengapa?

- Sangat penting sekali. Mamak adalah orang yang sangat dihormati dalam keluarga



18. Menurut anda, apakah mamak sebagai sarana dalam pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Bisa dikatakan iya. Karena mamak orang yang paham soal adat.

19. Menurut anda, perlukah peran mamak dalam pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Perlu sekali. Mamak itu orang pertama yang akan dicari jika kita ingin menikah. Karena mamak orang yang mewakili keluarga untuk bertemu dengan keluarga mempelai pria

20. Menurut anda, apakah peran mamak mempunyai makna penting dalam tradisi bajapuik?

- Mamak bisa dimaknakan sebagai kepala dalam keluarga.

21. Menurut anda, bagaimana peran mamak dalam proses pelaksanaan tradisi bajapuik?

- Mamak bisa mencarikan jodoh untuk para keponakannya. Terlihat jelas bahwa di Pariaman ini Mamak mempunyai kuasa yang lebih tinggi dalam urusan keluarga. Kalo dalam tradisi juga Mamak itu jelas sangat penting, seperti yang sudah saya jawab tadi

22. Apakah ada nilai dan norma tertentu dalam pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern ini? Jika iya jelaskan!

- Untuk norma mungkin lebih menyangkut ke norma agama ya. Karena setiap proses yang dilakukan itu akan menyangkut kepada agama kita yaitu islam

23. Menurut anda apakah bentuk normatif dalam pelaksanaan tradisi bajapuik di era modern?

- Tidak ada perubahan dalam melakukan tradisi. Dalam keluarga saya untuk melakukan tradisi ini sangat mudah. Orang tua tidak terlalu banyak ikut campur dalam urusan bajapuik, paling hanya meminta do'a restu agar dimudahkan dan dilancarkan proses kedepannya.





Dokumentasi Wawancara



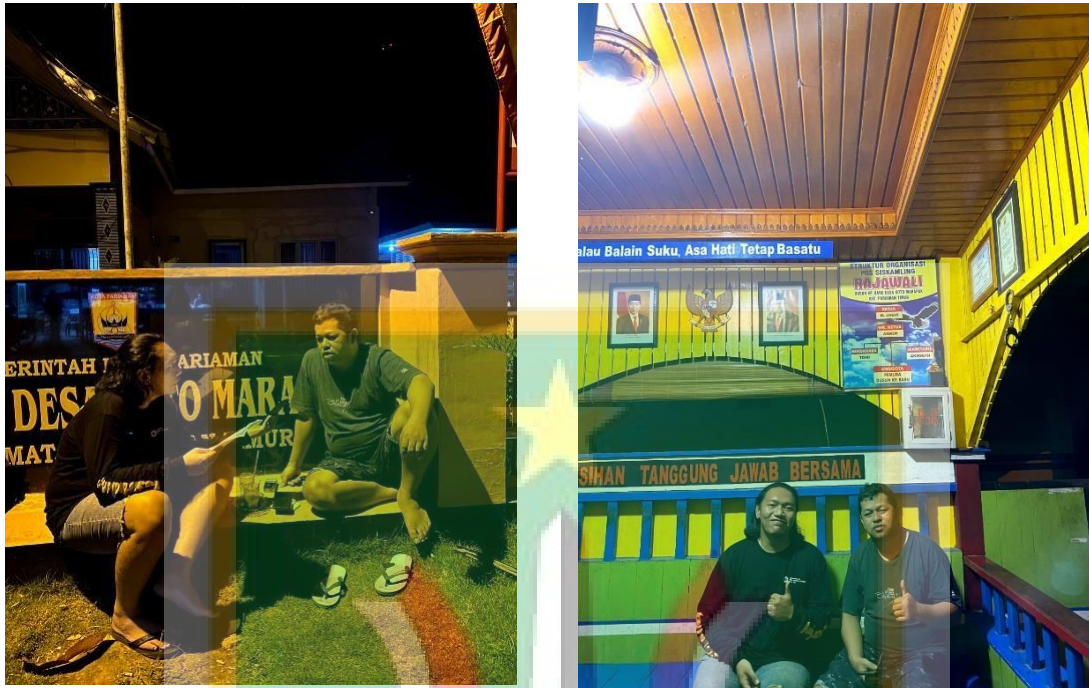
**Gambar 1** bersama Wawancara bersama Eri Gustian  
Staff Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kota Pariaman

Bertempat di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kota Pariaman

**Sumber : Pribadi**



**Gambar 2** bersama Wawancara bersama Bapak Hendri

Sebagai Kapalo Mudo Desa Koto Marapak

Kota Pariaman

Bertempat di depan Balai Desa Koto Marapak

**Sumber : Pribadi**



**Gambar 3** bersama Wawancara bersama Bapak Edo Irwandi dan Istri

Sebagai orang yang menggunakan Tradisi Bajapuik

Kota Pariaman

Bertempat di Kediaman Bapak Edo

**Sumber : Pribadi**



**Gambar 4** bersama Wawancara bersama Bapak Brian Devi Adam dan Istri  
Sebagai orang yang menggunakan Tradisi Bajapuik  
Kota Pariaman

Bertempat di Kediaman Bapak Brian

**Sumber : Pribadi**



**Gambar 4** bersama Wawancara bersama Bapak Reza Fajrul Rahmadi

dan Isteri

Sebagai orang yang menggunakan Tradisi Bajapuik

Kota Pariaman

Bertempat di Kediaman Bapak Reza

**Sumber : Pribadi**



**Gambar 4** bersama Wawancara bersama Bapak Arrifal Khairi

Sebagai Staff Kantor Desa (Kasi Kesejahteraan)

Kota Pariaman

Bertempat di Kantor Desa Koto Marapak

**Sumber : Pribadi**

Surat Ketersediaan Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Nomor : 425/WD/IV/2021 Jakarta, 29 April 2021  
Lamp : 1 (satu) berkas  
Hal : Kesiediaan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth : Dr. Erna Ermawati Chotim, M. Si  
Dosen FISIP Universitas Nasional  
di Jakarta

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Polittik Universitas Nasional  
Meminta Kesiediaan Bapak/Ibu untuk membimbing skripsi yang di susun  
oleh:

Nama : Panji Febriansyah  
NPM : 173112350350021  
Program Studi/Jurusan : Sosiologi  
Judul Skripsi : Peran Mamak Dalam Pelaksanaan Tradisi  
Bajapuik Pada Era Modem di Desa Koto  
Marapak Kec. Pariaman Timur Kota Pariaman.

Kesiediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami  
harapkan. Diminta Bapak/Ibu Memberikan jawaban segera dengan  
memberikan tanda tangan dibawah ini dan untuk menghitung beban tugas,  
diminta segera mengembalikanya kepada Pimpinan Fakultas melalui  
Sekretariat.

Demikian, terima kasih.

Bersedia/Tidak Bersedia\*  
Sebagai Pembimbing

Dr. Erna Ermawati Chotim, M. Si  
\*coret yang tidak perlu

Wakil Dekan  
Dr. Ahmad Mukom, M. Si.

Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Nomor : S87/WD/ VII /2022 Jakarta, 8 juli 2022  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Kantor Desa Koto Marapak  
Koto Marapak, Pariaman Timur, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25519

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Panji Febriansyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 173112350350021  
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi  
Alamat Rumah : Komp.Perdagangan blok S.3 Rt. 07/Rw. 07 Bojong Baru Bogor  
HP : 089652076886


Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: *Peran Mamak Dalam Pelaksanaan Tradisi Bajapuik Pada Era Modern Di Desa Koto Marapak Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.*  
Dengan Dosen Pembimbing : Dr. Erna Ermawati Chotim, M. Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

  
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si



Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**TERAKREDITASI BAN-PT**

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

---

Nomor : 588 /WD/ VII/2022  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Jakarta, 8 juli 2022

Kepada Yth : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Jl. Syech Abdul Arief, Ampalu, Pariaman Utara, Sumatera Barat 25522

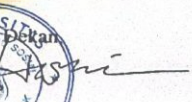
Dengan hormat,


Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Panji Febriansyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 173112350350021  
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi  
Alamat Rumah : Komp.Perdagangan blok S.3 Rt. 07/Rw. 07 Bojong Baru Bogor  
HP : 089652076886

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: *Peran Mamak Dalam Pelaksanaan Tradisi Bajapuik Pada Era Modern Di Desa Koto Marapak Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.*  
Dengan Dosen Pembimbing : Dr. Erna Ermawati Chotim, M. Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

  
Wakil Dekan  
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si



Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Nomor : 602/WD/ VII /2022 Jakarta, 11 juli 2022  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja  
Jawi-Jawi I, Kec.Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25512

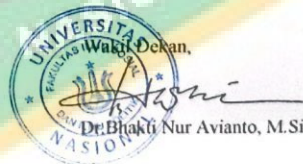
Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Panji Febriansyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 173112350350021  
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi  
Alamat Rumah : Komp.Perdagangan blok S.3 Rt. 07/Rw. 07 Bojong Baru, Bogor  
HP : 089652076886

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: *Peran Mamak Dalam Pelaksanaan Tradisi Bajapuik Pada Era Modern Di Desa Koto Marapak Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman.*  
Dengan Dosen Pembimbing : Dr. Erna Ermawati Chotim, M. Si


Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



## Surat Permohonan Penelitian dan Informasi Data

 <b>PEMERINTAH KOTA PARIAMAN</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU</b> <b>SATU PINTU DAN TENAGA KERJA</b> Alamat : Jln Syekh Burhanuddin No.145 Pariaman No.Telp : 0751 91529 Call Center :08116606609 Website : ptp.pariamankota.go.id Email: dpmpstppariamankota@gmail.com	
<b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</b>	
Nomor: 276/SKP/DPMPSTP&NAKER/VII/2022	
Dasar	1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian. 2. Keputusan Walikota Pariaman Nomor 188/570/2021 Tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Walikota Pariaman Nomor 35/570/2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu dan Tenaga Kerja Kota Pariaman.
Menimbang	Surat dari Universitas Nasional Nomor : 602/WD/VII/2022 tanggal 11 Juli 2022 Perihal Permohonan Penelitian dan Informasi Data.
Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pariaman, menerima dan tidak keberatan atas kegiatan penelitian yang dilakukan oleh :	
Nama	: Panji Febriansyah
NIK	: 3201132402990003
Alamat	: Perum Dep. Perdagangan Rt. 007 Rw. 007 Kel/Desa. Bojongbaru Kec. Bojong Gede Kab. Bogor
Judul Penelitian	: "Peran Mamak Dalam Pelaksanaan Tradisi Bajapuk Pada Era Modern Di Desa Koto Marapak Kec. Pariaman Timur Kota Pariaman."
Bidang Penelitian	: Bidang Sosial Budaya Politik
Tujuan Penelitian	: Wawancara
Lokasi Penelitian	: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman, Kantor Desa Koto Marapak
Waktu Penelitian	: 18 Juli 2022 s/d 18 Agustus 2022
Nama Lembaga	: Universitas Nasional
Penanggung Jawab	: Panji Febriansyah
Anggota	: -
Status Penelitian	: Baru
Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :	
1. Dalam pelaksanaan penelitian tidak boleh menyimpang dari kerangka tujuan penelitian, serta mematuhi peraturan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat; 2. Memberitahukan kedatangan serta tujuan penelitian kepada pejabat instansi yang dijadikan objek/lokasi penelitian, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah Penelitian; 3. Menyampaikan laporan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal PTSP dan Tenaga Kerja Kota Pariaman; 4. Apabila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan di atas, maka surat keterangan ini akan dicabut kembali.	
Dikeluarkan di Pariaman Pada tanggal 18 Juli 2022 <b>Kepala Dinas,</b>	
 Ditandatangani secara elektronik oleh: KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL, PTSP DAN TENAGA KERJA KOTA PARIAMAN <b>NOVIAR D. S.H.</b> Pembina Utama Muda, IV c NIP. 1964104 198003 1 011	
Tembusan disampaikan kepada : 1. Bapak Walikota Pariaman (Sebagai Laporan); 2. Kepala Kantor Keshangpol dan Linmas Kota Pariaman; 3. Kepala Lembaga / Instansi Terkait dengan Lokasi Penelitian; 4. Perguruan Tinggi Ybs; 5. Ybs; 6. Arsip.	
Dokumen ini didaftarkan secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	
	

Lembar Konsultasi Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Panji Febriansyah  
 Nomor Induk Mahasiswa : 173112550350021  
 Program Studi : Sosiologi  
 Judul Skripsi : Dualitas Agen Dan struktur dalam Tradisi Bayupuk (studi tentang Peran Manak dalam Pelaksanaan Tradisi Bayupuk Era Modern di Desa Koto Marapak Kota Pariaman).

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	19-10-21	Judul harus ditambahkan	[Signature]
2.	17-12-21	Revisi bab 1 - 3	[Signature]
3.	10-1-22	Pedoman wawancara.	[Signature]
4.	24-3-22	Mengumpulkan informan.	[Signature]
5.	15-6-22	Menyekatkan bab 1.- 5	[Signature]
6.	24-6-22	Revisi bab 2-5 bagian analisis teori.	[Signature]
7.	9-7-22	Mengganti judul untuk lebih disesuaikan teori	[Signature]
8.	1-8-22	Abstrak ditambahkan dan kerangka teori.	[Signature]

Jakarta, 10/8/2022.  
 Ketua Program Studi  
 Adilita Pramanti

Lembar Hasil Turnitin

Lampiran Bukti Hasil Check Plagiarisme dengan Menggunakan Turnitin

The screenshot displays the Turnitin interface for a document. The document title is "PANI FERDIANSYAH" and the content includes a study on the role of Mamak in the Bajapuk tradition in modern times. The Turnitin report on the right indicates a 20% similarity score, with a detailed list of matches on the right side of the interface.

Match #	Source	Similarity %
1	laporan tentang...	4%
2	laporan tentang...	2%
3	laporan tentang...	1%
4	laporan tentang...	1%
5	laporan tentang...	1%
6	laporan tentang...	1%
7	laporan tentang...	1%
8	laporan tentang...	1%
9	laporan tentang...	1%
10	laporan tentang...	1%

# dualitas agen dan struktur dalam tradisi bajapuik (studi tentang peran mamak dalam pelaksanaan tradisi bajapuik era modern di desa koto marapak kota pariaman)

## ORIGINALITY REPORT

**20%**  
SIMILARITY INDEX

%  
INTERNET SOURCES

%  
PUBLICATIONS

**20%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	4%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
3	Submitted to iGroup Student Paper	1%
4	Submitted to UPN Veteran Jawa Timur Student Paper	1%
5	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	1%

8	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1 %
9	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
10	Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	<1 %
13	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
14	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
16	Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Student Paper	<1 %
17	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	<1 %

18	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
19	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
20	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1 %
21	Submitted to ppmsom Student Paper	<1 %
22	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
23	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
24	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	<1 %
25	Submitted to Wawasan Open University Student Paper	<1 %
26	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	<1 %
27	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %



29	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
31	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	<1 %
32	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<1 %
33	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
34	Submitted to IAKN Ambon Student Paper	<1 %
35	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia Student Paper	<1 %
36	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
37	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1 %



Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off